

Model inkubasi yang diterapkan di Inkubator Bisnis Pusat Layanan Usaha Terpadu mengadopsi pendekatan Hybrid Model, yaitu model pembinaan UMKM yang terstruktur berdasarkan tahapan perkembangan bisnis serta dikombinasikan dengan sistem pembinaan inwall dan outwall. Pada tahap awal, yaitu pra-inkubasi, kegiatan difokuskan pada proses seleksi dan validasi ide bisnis melalui bootcamp, workshop, serta pendampingan awal. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa ide yang diajukan memiliki potensi pasar dan kelayakan untuk dikembangkan lebih lanjut. Output utama dari tahap ini adalah model bisnis awal yang tervalidasi.

Selanjutnya, pada tahap inkubasi awal, tenant mendapatkan pendampingan intensif melalui sistem inwall, di mana mereka dibina secara langsung di lingkungan inkubator. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengembangan produk, penyempurnaan model bisnis, serta penguatan kapasitas tim. Tahap ini bertujuan menghasilkan prototipe produk yang siap diuji. Tahap berikutnya adalah inkubasi lanjutan, yang merupakan fase transisi dengan pendekatan hybrid. Pada tahap ini, tenant mulai melakukan uji pasar, pengurusan legalitas usaha, serta penguatan strategi pemasaran dan operasional. Fokus utama adalah mencapai product-market fit sehingga produk memiliki daya saing di pasar. Setelah itu, tenant memasuki tahap akselerasi, yang sepenuhnya menggunakan pendekatan outwall. Pada fase ini, UMKM didorong untuk melakukan scaling bisnis melalui perluasan pasar, peningkatan produksi, serta akses terhadap pendanaan dan investor. Inkubator berperan sebagai fasilitator dalam membuka jejaring kemitraan strategis dengan industri dan pemangku kepentingan lainnya.

Tahap terakhir adalah pasca-inkubasi, yaitu fase monitoring dan evaluasi keberlanjutan bisnis. Pada tahap ini, tenant yang telah lulus (graduated) tetap mendapatkan pendampingan terbatas dalam bentuk mentoring lanjutan, akses jejaring, serta dukungan ekspansi bisnis. Tujuan akhir dari model ini adalah menghasilkan UMKM yang mandiri, berkelanjutan, dan mampu memberikan dampak ekonomi maupun sosial.